BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada skripsi ini merupakan Jesyaly.id yaitu Strategi Bisnis Model Canvas sebagai variabelnya. Variabel pada penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Objek pada penelitian ini yaitu Jesyaly.id yang merupakan salah *fashion* yang didirikan saat pandemi Covid-19. Lokasi penelitian ini terletak di Desa Cingcing, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Alasan mengambil objek Jesyaly.id karena pada bisnis ini mengalami beberapa kendala pada volume penjualan menurun dan bisnis Jesyaly.id tidak memiliki model bisnis.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah mendapatkan data pada tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diperlukan dibutuhkannya metode yang relevan untuk menggapai tujuan yang diinginkan (Sugiyono, 2017).

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan desain penelitiannya yaitu deskriptif, yakni data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data (Lexy, 2007).

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini berdesain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian secara mendalam mengenai individu, kelompok, maupun organisasi. Pada penelitian ini tiap aktivitas yang berkaitan dengan strategi bisnis pada produk *fashion* Jesyaly.id diharapkan mampu memberikan makna yang mendalam mengenai masalah yang ditemukan.

Pada hal ini, penulis mendeskripsikan masalah-masalah yang ditemukan dengan apa adanya. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan memberikannya gambaran mengenai suatu gejala atau hubungan dua gejala maupun lebih (Irawan Soeharto, 2008).

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara mengumpulkan data dari Jesyaly.id bukan berbentuk angka, tetapi berbentu kata – kata, gambar, konsep, kalimat, pernyataan. Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Jesyaly.id. Tujuan dari pengumpulan data secara mendalam mengenai strategi bisnis melalui bisnis model canvas pada Jesyaly.id data yang diperoleh berbentuk naskah, wawancara, dokumen pribadi, foto, dan catatan atau arsip.

Pemilihan metode deskriptif pada penelitian ini karena masalah yang diteliti akan lebih mudah mendapat informasi dari tangan pertama yaitu pemilik Jesyaly.id dengan terjun langsung melakukan wawancara. Peneliti mengharapkan dapat mengetahui permasalahan melalui berbagai fakta yang menarik. Secara umum langkah penelitian ini ditampilkan dalam diagram sebaagai berikut :

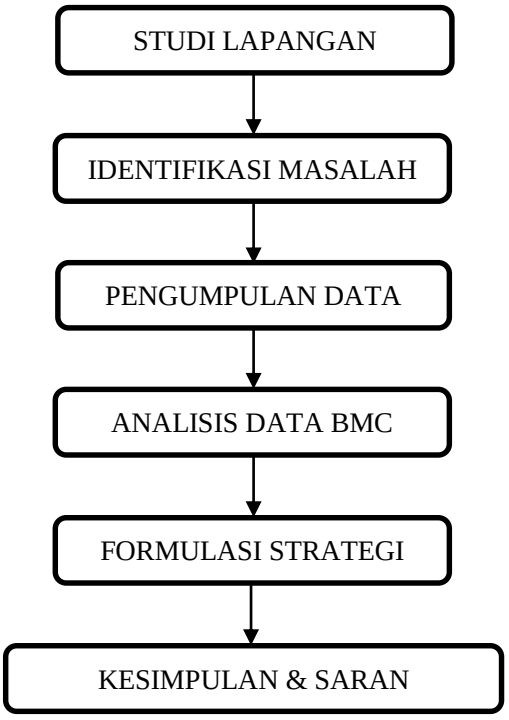

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

Berdasarkan Gambar 3.1 bagan alur penelitian diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

   Langkah awal melaksanakan survey pada bisnis Jesyaly.id dan mencari permasalahan yang terjadi untuk diteliti sehingga mendapat gambaran umum untuk memulai penelitian.

2. Identifikasi Masalah

   Pada tahap ini identifikasi masalah pada bisnis Jesyly.id yaitu tidak memiliki model bisnis sehingga volume penjualan yang menurun. Pada bisnis Jesyaly.id dibutuhkan model bisnis agar mendapatkan penjualan yang maksimal dengan menggunakan Bisnis Model Canvas (BMC).

3. Pengumpulan Data

   Terdapat 3 tahap pengumpulan data yaitu observasi pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang jelas, peneliti melakukan survey terlebih dahulu pada Jesyaly.id. Kedua wawancara dengan membuat sejumlah pertanyaan untuk mewawancarai narasumber *owner* Jesyaly.id. Ketiga dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan rekaman audio dengan smartphone dan menggambil gambar.

4. Analisis Data Bisnis Model Canvas (BMC)

   Menganalisa hasil dari penelitian, pada penelitian ini menggunakan metode analisis bersifat kualitatif deskriptif dengan pendekatan Bisnis Model Canvas (BMC).

5. Formulasi Strategi

   Pada tahap formulasi strategi yaitu menganalisa bagaimana menentukan cara Jesyaly.id membuat strategi bisnis terbaru untuk mencapai tujuan perusahaan dalam menjalankan bisnis.

6. Kesimpulan & Saran

   Tahap ini meyimpulkan hasil dari penelitian & memberikan saran atau solusi yang bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti sesuai pada permasalahan yang ditemui dari hasil penelitian.

3.4 Sumber Data & Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yaitu segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer yaitu data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama maupun tempat objek penelitian. Peneliti mengambil data langsung dari lapangan melalui wawancara. Pada penelitian ini peneliti menghubungi langsung pihak Jesyaly.id untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

   Adanya data primer, diantaranya :

   a. Catatan hasil wawancara.

   b. Data – data mengenai informan.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder berasal dari referensi buku, jurnal, penelitian terdahulu serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilaksanakan dan pada penelitian ini peneliti akan meminta data langsung pada Jesyaly.id.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperolehnya data yang dibutuhkan. Menurut (Sugiyono, 2012), teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis pada penelitian, dikarena kantujuan utama dari penelitian yaitu mengumpulkan data. Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data menggunakan buku *Business Model Canvas* dari Alexander Pigneur (2010) maupun referensi dengan melengkapi data–data yang diperlukan dari literature, referensi, dan yang lainnya, sehingga

memperoleh data-data tertulis melalui bacaan yang ada kaitannya pada masalah penelitian.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2012) observasi yaitu suatu teknik mengumpulkan data mengamati perilaku manusia, proses bisnis, dan peristiwa yang sedang terjadi, dan responden. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan pengamatan langsung untuk mendapatkan fakta – fakta dan data penelitian di lokasi penelitian yaitu pada Jesyaly.id yang berlokasi di Desa Cingcin, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang Analisis Strategi Bisnis Melalui Bisnis Model Canvas Pada Produk *Fashion* Jesyaly.id.

3. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Dilakusanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Lexy J. Moleong, 2010).

Pada penelitian ini wawancara kepada pemilik Jesyaly.id. Dalam wawancara untuk mencari informasi dilakukan dengan menggunakan berbagai macam daftar pertanyaan untuk memperoleh data. Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan secara online melihat kondisi yang masih mengalami pandemi Covid-19 dan offline.

Tabel 3.1 Daftar Nama Wawancara

No.	Nama	Keterangan
1	Miss. Z	Owner Jesyaly.id Bagian Produksi
2	Miss. S	Owner Jesyaly.id Bagian Keuangan

Pemilihan metode deskriptif pada penelitian ini karena masalah yangditeliti akan lebih mudah mendapat informasi dari tangan pertama yaitu pemilik Jesyaly.id

dengan terjun langsung melakukan wawancara. Peneliti mengharapkan dapat mengetahui permasalahan melalui berbagai fakta yang menarik.

4. Dokumentasi

Penelitian menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data untuk di analisis. Data yang diperoleh mengenai dokumen berupa catatan yang diteliti. Dokumen pada penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara yang telah dilaksanakan. Dokumentasi pada Jesyaly.id menggunakan handphone untuk merekam wawancara.

3.5 Partisipan Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang maupun peluang yang sama untuk setiap elemen atau anggota yang dipilih sebagai sampel. Teknis pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017) teknik pengambilan sampel jenuh yaitu dimana semua anggota digunakan sebagai sampel. Ukuran sampel pada penelitian ini yaitu 2 orang pemilik Jesyaly.id dengan menggunakan wawancara terbuka. Partisipan pada penelitian ini kepada pemilik Jesyaly.id sebagai berikut:

a. Miss. Z (*Owner* Jesyaly.id bagian Produksi) sebagai *key informan* 1

Penulis melakukan wawancara kepada *owner* Jesyaly.id. *Key informan* 1 penulis memilih owner bagian produksi. Alasan memilih key informan 1 karena owner mengetahui perjalanan dari awal mulanya hingga sekarang terbentuk jesyaly.id. Mulai dari membuat ide bisnis, memikirkan strategi yang digunakan dengan cara promosi tetapi kurang berhasil sehingga harus menggali lagi strategi bisnis untuk perjalanan bisnis Jesyaly.id kedepannya. Dalam hal ini penulis lebih mudah mendapatkan informasi .

b. Miss. S (Owner Jesyaly.id bagian Keuangan) sebagai *key informan* 2

Penulis juga melakukan wawancara kepada owner Jesyaly.id. Key informan 2 yaitu bagian keuangan. Alasan memilih key informan 2 sebagai informan karena penulis ingin mengetahui data grafik penjualan pada jesyaly.id, memudahkan penulis untuk mendapatkan data-data keseluruhan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu langkah yang terpenting memperolehnya hasil penelitian. Tahap pertama analisis adalah deskriptif berisikan informasi tentang bisnis Jesyaly.id, kemudian mengembangkan permasalahan dengan menggunakan data kualitatif, kemudian melakukan wawancara dan observasi, dan kemudian data di analisis, hasilnya disesuaikan dengan kajian teori. Hasil analisis secara keseluruhan akan dimasukan dalam analisis model bisnis menggunakan bisnis model canvas.

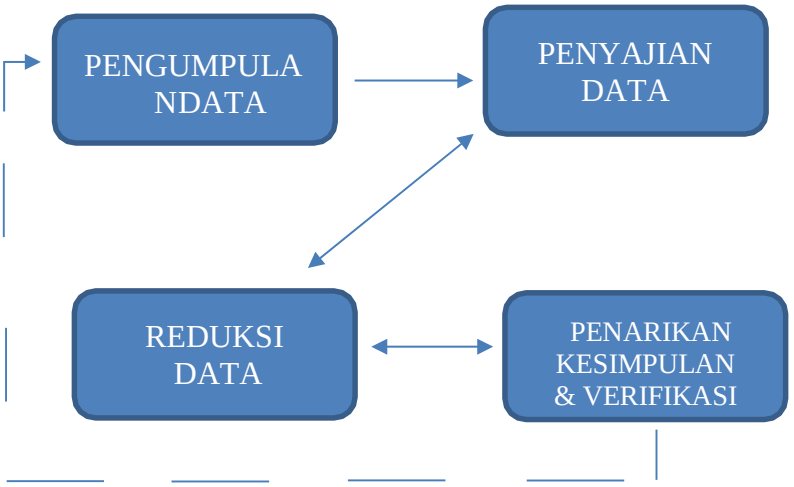

Tabel 3.2 Proses Analisis Penelitian Kualitatif

Sumber: Miles and Huberman

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), diantaranya :

1. **Pengumpulan Data**

   Pengumpulan data terdirinya dari pengumpulan data di wilayah studi dengan melaksanakan wawancara, dan kuesioner dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan gunamenentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian, peneliti mengumpulkan data Jesyaly.id dengan mengenakan metode wawancara

dengan *owner* Jesyaly.id mengenai model bisnis menggunakan pendekatan bisnis model canvas dan hasil wawancara akan di transkrip ke catatan lapangan.

2. **Reduksi Data**

   Reduksi data yaitu proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian. Pada penelitian ini, analisis data strategi bisnis menggunkan bisnis model canvas pada Jesyaly.id yang sudah diperoleh akan peneliti lakukan 2 pilihan yaitu reduksi data atau penyajian data.

3. **Penyajian Data**

   Penyajian data yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilaksanakan. Penyajian data diperolehnya beragam jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan maupun tabel. Pada penelitian ini, jika data yang diperoleh sudah sesuai dengan keinginan peneliti data boleh disajikan, tetapi jika data belum selesai maka akan di reduksi.

4. **Penarikan Kesimpulan & Verifikasi**

   Penarikan kesimpulan yaitu pada pengumpulan data, peneliti perlu mengerti dan tanggap pada sesuatu yang diteliti di lapangan dengan menyusun pola–pola pengarahan serta sebab akibat kesimpulan tersebut di verifikasi selama penelitian berlangsung. Bertujuan mengecek validitas yang muncul dari data yang dikumpulkan. Pada penelitian ini, setelah mendapatkan data, data di reduksi atau di sajikan jika data sudah benar lalu dapat peneliti menarik kesimpulan.

Setelah melakukan analisis pada Jesyaly.id dilakukan klasifikasi data yang telah diverifikasi sesuai pada kebutuhan. Selanjutnya peneliti memasukan data–data ke sembilan blok bisnis model canvas, diantaranya :

Tahap pengembangan strategi bisnis menggunakan metode bisnis model canvas. Data yang diperoleh dari hasil observasi mengenai bisnis model canvas pada produk *fashion* Jesyaly.id mengenai *customer segment, value proposition, channel, customer relationship, revenue streams, key resources, key activities, key partnership,* dan *cost structure.*

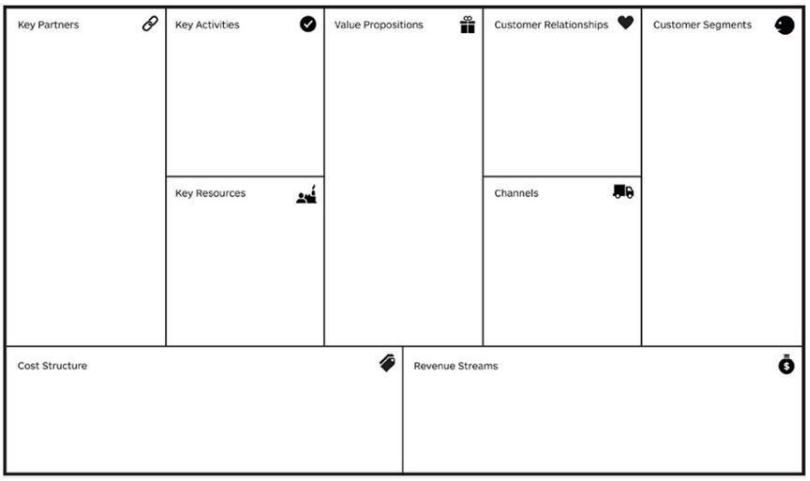

Gambar 3.2 Bisnis Model Canvas

Sumber : Osterwalder & Pigneur (2010)

Langkah – langkah membuat model bisnis dimulai dengan berurutan dari kerangka bisnis model canvas (Osterwalder et al., 2010) :

a. *Customer Segment*

   Customer segment yaitu pelayanan dari satu maupun beberapa segmen pelanggan.

b. *Value Proposition*

   Value proposition yaitu memuaskan kebutuhan pelanggan melalui nilai yang dimiliki.

c. *Channel*

   Channel yaitu proses distribusi ke pelanggan melalui komunikasi, distribusi dan penjualan.

d. *Customer Relationship*

   Custromer Relationship yaituhungan perusahaam dengan pelanggan.

e. *Revenue Streams*

Revenue stream yaitu arus pendapatan yang dihasilkan perusahaan.

f. Key Resources

Key resources yaitu sumber daya utama merupakan aset yang dimiliki untuk penawaran pada segala elemen.

g. Key Activities

Key activites yaitu aktivitas utama yang dilaksanakan perusahaan.

h. Key Partnership

Key partnership yaitu kemitraan utama bagi perusahaan memasok bahan baku.

i. Cost Structure

Cost strukture yaitu struktur biaya pada perusahaan.

Setelah memasukakan data ke dalam sembilan blok bisnis model canvas maka didapat model bisnis Jesyaly.id yang berjalan saat ini. Selain itu, model bisnis di analisis menggunakan strategi *red ocean* .